

BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Sejarah perkembangan MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 Cirebon

Madrasah Aliyah Negeri 2 Cirebon adalah salah satu Madrasah Aliyah Negeri yang terletak di ujung Barat Kabupaten Cirebon, tepatnya di Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin, berbatasan langsung dengan Kabupaten Majalengka. Dahulunya Madrasah Aliyah Negeri 2 Cirebon adalah Pondok Pesantren yang dalam perkembangan berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Cirebon. Jika dihitung sejak berdiri sebagai pondok pesantren sampai sekarang, maka Madrasah Aliyah Negeri 2 Cirebon telah berusia lebih dari 200 tahun. Sejarah perkembangan Madrasah Aliyah Negeri 2 Cirebon tidak terlepas dari jasa para ulama di lingkungan sekitar terutama di Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin.

Dahulu para ulama pengasuh pondok pesantren telah banyak mendirikan lembaga pendidikan, baik yang menggunakan sistem pendidikan pesantren maupun yang menggunakan sistem pendidikan formal seperti; Madrasah Diniyah (MD), Madrasah Ibtida'iyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA) di bawah binaan Kementerian Agama RI (dulu Departemen Agama RI), maupun sekolah umum tingkat Sekolah Dasar, SMP, dan SMA di bawah binaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (dulu Departemen Pendidikan Nasional).

Pada tahun 1960 di Babakan Ciwaringin ada lima buah Madrasah menggunakan Kurikulum Pesantren, yaitu:

1. Madrasah Salafiyah (Msy) Diniyah Takmiliyah Awaliyah
2. Madrasah Salafiyah (Msy) Diniyah Takmiliyah Wustho
3. Madrasah Salafiyah (Msy) Diniyah Takmiliyah Ulya menggunakan Kurikulum Pesantren ditambah Kurikulum Departemen Agama
4. Madrasah Hikmatas Salafiyah (MHS) Tingkat Ibtida'iyah
5. Madrasah Hikmatas Salafiyah (MHS) Tingkat Tsanawiyah

Atas prakarsa Ketua Yayasan Kesejahteraan Pendidikan Pesantren (YKPP) KH. Moh. Haririe dan KH. Anwar Fathoni, pada tahun 1968 didirikan MHS tingkat Aliyah, dan kurikulumnya disesuaikan dengan Kurikulum Departemen Agama RI.

Perkembangan selanjutnya MSS Takmiliyah Wustho dinegerikan menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) dan MSS Takmiliyah Ulya menjadi Sekolah Persiapan IAIN (SPIAIN) yang lulusannya khusus untuk melanjutkan pendidikan ke IAIN.

Memperhatikan perkembangan sistem pendidikan nasional tahun 1970 dan perkembangan sistem pendidikan pesantren serta kebutuhan masyarakat, dan untuk menampung lulusan MTs dan SMP yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi khususnya IAIN, maka YKPP dengan prakarsa KH. Moh. Haririe Sanusi, KH. Anwar Fathoni, KH. Syarif Hud Yahya, KH. Yunus Amin, dan kawan-kawan mengadakan musyawarah

bersama para ulama sesepuh pengasuh pesantren Babakan Ciwaringin yang menghasilkan:

1. Mengusulkan agar MHS tingkat Aliyah dinegerikan
2. Pesantren Miftahul Muta'allimin mengajukan usul penegerian MHS tingkat Aliyah dengan (surat No.121/M.A.IX/69 tanggal 12 Oktober 1969)
3. YKPP sebagai pemeran utama dalam usaha persiapan tersebut memperkuat usulannya dengan surat No.217/J-A/I/70 tanggal 15 Januari 1970 hingga mendapatkan rekomendasi dari Menteri Agama dengan surat No. 202/D.I/70 tanggal 25 Mei 1970.

Usaha keras di atas, terbitlah Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 73 tahun 1970 tanggal 22 Mei 1970 perihal Penegerian Madrasah Aliyah Alhikamus Salafiyah Pesantren Babakan Ciwaringin Kab. Cirebon menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) Babakan Ciwaringin Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat. Dan sejak tahun 1978 sesuai dengan SK Menteri Agama RI No.17 tahun 1978 tanggal 16 Maret 1978 MAAIN tersebut mengalami penyederhanaan bentuk dan struktur organisasi persekolahan dan tata kerja Depag RI, MAAIN tersebut berganti nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri Babakan Ciwaringin Kab. Cirebon seiring dengan berlakunya kurikulum Depag RI tahun 1975.

Upaya untuk meningkatkan mutu Madrasah Aliyah, maka melalui SK Dirjen Binbaga Islam Departemen Agama RI Nomor

E.IV/PP.00.6/KEP/17.A/98 tanggal 20 Februari 1998 menyatakan bahwa madrasah aliyah negeri Babakan Ciwaringin Kab. Cirebon adalah salah satu Madrasah Aliyah Negeri Model dari 35 Madrasah Aliyah Negeri Model seluruh Indonesia yang dilengkapi dengan sarana PSBB (Pusat Sumber Belajar Bersama), sehingga diharapkan dapat menjadi Madrasah Aliyah Negeri percontohan khususnya di Wilayah III Cirebon.

Pada tahun 2015 melalui Keputusan Menteri Agama Nomor 212 Tahun 2015, Kementerian Agama merubah nama-nama Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Jawa Barat yang total semuanya berjumlah 71 Madrasah Aliyah Negeri yang salah satunya Madrasah Aliyah Negeri Model Babakan Ciwaringin menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Cirebon.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Cirebon juga salah satu Madrasah Aliyah Negeri terbesar di Jawa Barat. Dengan jumlah siswa lebih dari 1.600 orang yang berasal dari berbagai daerah, tentunya menjadi keunggulan sekaligus tantangan tersendiri dalam pengelolaannya. Lebih dari 90% siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Cirebon adalah santri yang tersebar di 50 pondok pesantren yang ada di Babakan Ciwaringin. Dengan kompleksitas dan heterogenitas yang ada di dalamnya, Madrasah Aliyah Negeri 2 Cirebon terus berusaha dan melakukan berbagai upaya untuk menjadi Madrasah Aliyah Negeri terbaik. Oleh karenanya dibutuhkan sinergitas antarwarga madrasah guna mencapai tujuan tersebut. Humas, sebagai salah satu perangkat organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Cirebon hadir dalam rangka mensukseskan tujuan tersebut.

3.2 Logo Madrasah Aliyah Negeri 2 Cirebon



Gambar 3.1 Logo Madrasah Aliyah Negeri 2 Cirebon.

3.2.1. Isi Lambang Madrasah Aliyah Negeri 2 Cirebon adalah :

1. Bintang terletak di ujung pertemuan tangkai padi dan kapas.
2. Tangkai kapas dan padi yang melingkar terdapat 17 kuntum bunga kapas dan 45 butir padi.
3. 8 baris tulisan pada dua permukaan lembaran kitab suci.
4. Kitab suci di atas alas terletak di tengah-tengah lambang.
5. Semboyan “Ikhlas Beramal” ditulis dalam pita di bawah kitab suci.

3.2.2. Warna Lambang Madrasah Aliyah Negeri 2 Cirebon:

1. Dasar berwarna hijau tua
2. Bintang berwarna kuning emas
3. Bunga kapas berwarna hijau putih

4. Delapan (8) baris tulisan dalam kitab suci berwarna hitam
5. Padi berwarna kuning emas
6. Kitab suci berwarna kuning emas
7. Alas kitab suci berwarna hitam
8. Kalimat “Ikhlas Beramal” berwarna hitam
9. Pita berwarna hitam (ganti putih, KMA No. 43/1982)
10. Perisai segi lima sama sisi berwarna kuning

3.2.3. Warna-warni Dalam Lambang Madrasah Aliyah Negeri 2 Cirebon adalah sebagai berikut:

1. Bintang bersudut lima yang melambangkan sila Ketuhanan Yang Maha Esa dalam Pancasila, bermakna bahwa Karyawan Kementerian Agama selalu menta’ati dan menjunjung tinggi norma-norma agama dalam melaksanakan tugas Pemerintahan dalam Negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila.
2. 17 kuntum bunga kapas, 8 butir tulisan dalam kitab suci dan 45 butir padi bermakna Proklamasi Kemerdekaan Negara Republik Menunjukkan kebulatan tekad para Karyawan Kementerian Agama untuk membela Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945.
3. Butiran padi dan kapas yang melingkar berbentuk bulatan bermakna bahwa Karyawan Kementerian Agama mengemban

tugas untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, adil, makmur, dan merata.

4. Kitab suci bermakna bahwa pedoman hidup dan kehidupan yang serasi antara kebahagiaan duniawi dan ukhrowi, materi, dan spiritual dengan ridho Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa.
5. Alas kitab suci bermakna bahwa pedoman hidup dan kehidupan harus ditempatkan pada proporsi yang sebenarnya sesuai dengan potensi dinamis dari kitab suci.
6. Kalimat “Ikhlas Beramal” bermakna bahwa Karyawan Kementerian Agama dalam mengabdikan kepada masyarakat dan Negara berlandaskan niat beribadah dengan tulus dan ikhlas.
7. Perisai yang berbentuk segi lima sama sisi dimaksudkan bahwa kerukunan hidup antar umat beragama di Negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dilindungi sepenuhnya sesuai dengan Undang-undang Dasar 1945.
8. Kelengkapan makna lambang Kementerian Agama melukiskan Motto: “Dengan iman yang teguh dan hati yang suci serta menghayati dan mengamalkan Pancasila merupakan tuntutan dan pegangan hidup dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara”. Karyawan Kementerian Agama bertekad bahwa mengabdikan kepada Negara adalah Ibadah.

3.3 Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Cirebon

3.3.1. Visi Madrasah Aliyah Negeri 2 Cirebon

“Menjadi Lembaga Pencetak Generasi Yang Religius, Mandiri Dan Kompetitif”

3.3.2. Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Cirebon

Sejalan dengan visi di atas, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cirebon memiliki misi untuk:

1. Menumbuh kembangkan lingkungan dan perilaku religius sehingga siswa dapat mengamalkan dan menghayati agamanya secara nyata.
2. Meningkatkan prestasi dibidang akademik dan non akademik.
3. Terwujudnya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dibidangnya
4. Menumbuh kembangkan kemandirian siswa dalam belajar, berkarya, dan berwirausaha, melalui program life skill.
5. Meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai menunjang kegiatan belajar mengajar
6. Meningkatkan daya dukung masyarakat menuju madrasah yang unggul.
7. Meningkatkan kuantitas dan kualitas lulusan yang diterima di perguruan Tinggi negeri dan dunia kerja.

3.4 Job Deskripsi Madrasah Aliyah Negeri 2 Cirebon

Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Pasal 20 dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban sebagai berikut:

1. merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
2. meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
3. bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
4. menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika; dan e. memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

3.5 Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Cirebon

Struktur organisasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cirebon telah mengalami perubahan sesuai dengan perubahan kepemimpinan. Adapun struktur organisasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cirebon Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------|---------------------------|
| 1. Ketua Komite Madrasah | : Kh. Zamzami Amin |
| 2. Kepala Madrasah | : Drs. H. Muhaemin, M.Ag. |
| 3. Kepala Tata Usaha | : Hatta, SE |
| 4. Waka Bidang Akademik | : Drs. Nono Hartono |
| 5. Waka Bidang Humas | : Hj. Masruhah, S.Ag. |

6. Waka Bidang Kesiswaan : Erwandi SS, M.Pd.
7. Waka Bidang Sarana : Sadira, S.Pd.Fis.
8. Koordinator Fullday : Agus Hasan, S.Pd.
9. guru-guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Cirebon.



Gambar 3.2 Struktur Organisasi Pengelola Madrasah Aliyah Negeri 2 Cirebon